

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND FLUID INTAKE LIMITING BEHAVIOR IN CKD PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS

(Hemodialysis Unit at Siloam Hospitals Kupang)

MARIA GETRUDIS NEONBASU

(202302064)

Chronic Kidney Disease (CKD) occurs due to irreversible structural and functional kidney damage that persists for at least 3 months. This condition impairs the kidneys' ability to maintain metabolic, fluid, and electrolyte balance, resulting in uremia. CKD that progresses to the terminal stage, known as End-Stage Renal Disease (ESRD), requires kidney replacement therapy, one of which is hemodialysis. For patients undergoing hemodialysis, limiting fluid intake is crucial and is strongly influenced by their motivation to maintain their health. This study aims to examine the relationship between motivation and fluid intake restriction behaviors in CKD patients undergoing hemodialysis at Siloam Hospitals Kupang. This study used a descriptive correlational research design with a cross-sectional approach, a sampling technique with a total sampling consisting of 40 CKD patients undergoing hemodialysis. Data collection tools used the Treatment Motivation Questionnaire (TMQ) questionnaire and a fluid intake restriction behavior questionnaire. The results showed that 57.5% of hemodialysis patients had low motivation and 47.5% had non-compliant behavior towards fluid restriction. There is a relationship between motivation and fluid intake restriction behavior in CKD patients undergoing hemodialysis at Siloam Hospital Kupang, there are results where every increase in motivation is followed by an increase in patient compliance with fluid intake restriction behavior with a moderate relationship strength with p value = 0.011; $r = 0.398$. CKD patients undergoing hemodialysis are advised to increase their motivation in maintaining fluid intake so that the patient's quality of life is better.

Keywords: *Chronic Kidney Disease, motivation, behavior, hemodialysis*

ABSTRAK

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU PEMBATAHAN INTAKE CAIRAN PADA PASIEN GGK YANG MENJALANI HEMODIALISIS

(Di Ruang Hemodialisis Siloam Hospitals Kupang)

MARIA GETRUDIS NEONBASU

(202302064)

Gagal Ginjal Kronik (GGK) terjadi akibat kondisi kerusakan struktural dan fungsional minimal 3 bulan secara ireversibel sehingga ginjal gagal untuk mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit yang mengakibatkan uremia. Tahap GGK yang semakin meningkat sampai tahap terminal (*End Stage Renal Disease*) memerlukan terapi pengganti ginjal salah satunya hemodialisis. Pasien yang menjalani hemodialisis penting melakukan pembatasan cairan, hal ini dipengaruhi oleh motivasi pasien untuk menjaga kesehatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan motivasi dengan perilaku pembatasan intake cairan pada pasien GGK yang menjalani hemodialisis di Siloam Hospitals Kupang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, teknik pengambilan sampling dengan total sampling yang terdiri dari 40 orang pasien GGK yang menjalani hemodialisis. Alat pengumpulan data menggunakan kuisisioner *Treatment Motivation Questionnaire* (TMQ) dan kuisisioner perilaku pembatasan intake cairan. Hasil penelitian menunjukkan 57,5% pasien hemodialisis memiliki motivasi rendah dan 47,5% memiliki perilaku tidak patuh terhadap pembatasan cairan. Ada hubungan antara motivasi dengan perilaku pembatasan intake cairan pada pasien GGK yang menjalani hemodialisis di Siloam Hospital Kupang terdapat hasil dimana setiap peningkatan motivasi diikuti dengan peningkatan kepatuhan pasien terhadap perilaku pembatasan intake cairan dengan kekuatan hubungan sedang dengan $p \text{ value} = 0,011$; $r=0,398$. Pasien GGK yang menjalani hemodialisis disarankan agar meningkatkan motivasi dalam menjaga masukan cairan sehingga kualitas hidup pasien lebih baik.

Kata kunci: GGK, motivasi, perilaku, hemodialisis